

## KECELAKAAN KERJA DI PLTP DIENG BPJS Beri Santunan Rp 318 Juta



KR-Istimewa

**Roswita Nilakurnia**

**BANYUMAS (KR)** - BPJS Ketenagakerjaan (BPJamsostek) menanggung seluruh perawatan korban kecelakaan kerja PT PLTP Dieng Jawa Tengah. Selain menanggung biaya perawatan dan santunan, Direktur Pelayanan BPJamsostek Roswita Nilakurnia dalam rilis yang diterima KR, Senin (21/3) mengungkapkan, seluruh korban kecelakaan kerja tersebut mendapatkan biaya perawatan tanpa batas sesuai indikasi medis hingga sembuh.

"Jika dalam masa pemulihan korban tidak dapat bekerja untuk sementara waktu, BPJamsostek juga akan memberikan santunan Sementara Tidak Mampu Bekerja (STMB) sebesar 100 persen upah yang dilaporkan selama 12 bulan. Selanjutnya 50 persen upah hingga sembuh. Selain itu peserta yang mengalami cacat akan mendapatkan manfaat pendampingan untuk siap kembali bekerja atau *return to work*," jelas Roswita.

Pekerja atas nama Lilik Marsudi yang meninggal dunia, berhak mendapatkan santunan Rp 318 juta, terdiri dari santunan kematian akibat kecelakaan kerja (JKK), biaya pemakaman, bantuan beasiswa, santunan Jaminan Pensiun (JP) dan manfaat Jaminan Hari Tua (JHT).

Disebutkan, kecelakaan kerja di PLTP Dieng mengakibatkan satu orang pekerja meninggal dan 8 orang lainnya dilarikan ke rumah sakit. Kejadian tersebut disebabkan oleh kebocoran gas yang terjadi pada Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) di kawasan Dieng Banjarnegara, Sabtu (12/3) sore.

Layanan Cepat Tanggap (LCT) BPJamsostek dengan sigap melakukan koordinasi dengan perusahaan dan pihak terkait untuk memastikan status kepesertaan para pekerja yang menjadi korban dalam musibah tersebut. "Berdasarkan hasil penelusuran, diketahui bahwa seluruh korban merupakan peserta BPJamsostek," ungkap Roswita. (Dri)

## PEMBAYARAN PBB 2022 DI BANJARNEGARA

# Sehari Lunas di Desa Pekandangan

**BANJARNEGARA (KR)** - Seluruh wajib pajak di Desa Pekandangan Kecamatan Banjarnangu Kabupaten Banjarnegara melunasi kewajiban mereka membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) 2022 dalam satu hari. Pembayaran dilakukan secara massal, dikemas dalam atraksi budaya yang cukup unik dengan tajuk Kirab Pring Pethuk Mbayar PBB Sehari Lunas di lereng hutan pinus Perhutani di Blok Buaran, Minggu (20/3).

Even tersebut dihadiri oleh Pelaksana Harian Bupati Banjarnegara Syamsudin dan Ketua DPRD Ismawan Setya Handoko. Atraksi dim-

ulai dengan kirab bumbung atau celengan bambu oleh warga berikut anak-anak mereka di setiap wilayah RT menuju hutan pinus Buaran, dengan pakaian adat Jawa. Mereka juga membawa nasi dengan beragam lauk.

Sampai di lokasi, bumbung diserahkan kepada perangkat desa untuk dihitung isinya, dicocokkan dengan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) masing-masing warga. Sambil menunggu proses penghitungan, warga bersama-sama menyantap makanan yang mereka bawa.

Kepala Desa Pekandangan, Adhi Setiawan me-

ngatakan, kebiasaan menabung di celengan bambu dikembangkan di kalangan warga untuk mempercepat pelunasan PBB.

"Pagu pajak PBB desa dengan kontur berbukit-bukit itu, sekitar Rp 55,8 juta. Alhamdulillah, dengan cara ini pembayaran pajak bisa lunas dalam waktu sehari. Kami tak perlu repot-repot menagih," ujarnya.

Sejumlah warga mengaku, uang yang mereka masukkan ke celengan biasanya sisa belanja. Mereka senang dengan proses pembayaran PBB tersebut. Selain meriah, juga mengajarkan kepada warga rasa

tanggung jawab. Juga mendidik anak-anak agar gemar menabung untuk masa depan. "Rasanya jadi senang

membayar pajak. Sebab, acaranya ramai dan ada makan-makan," kata Rizki, salah satu warga. (Mad)



KR-Muchtar M

**Bumbung celengan bambu berisi uang pembayaran PBB diarak warga menuju lereng hutan pinus Blok Buaran.**

## DIKUTI 50 RIBU CALON PEMILIH PEMULA

# Rekam Data E-KTP di Temanggung

**TEMANGGUNG (KR)** - Sebanyak 50 ribu calon pemilih pemula di Kabupaten Temanggung mulai menjalani perekaman data untuk E-KTP di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) kabupaten setempat. Kepala Disdukcapil Kabupaten Temanggung, Bagus Panuntun mengatakan perekaman data calon pemilih pemula pada Pemilu 2024 dimulai Senin (21/3) dan ditarget selesai 6 atau 7 bulan mendatang.

"Data calon pemilih pada Pemilu 2024 ditarget selesai Oktober. Pemilih pemula ini adalah mereka yang kini berusia 16 atau 17 tahun dan belum melakukan perekaman data kependudukan," jelas Bagus Panuntun di sela pemantauan perekaman data, Senin (21/3).

Menurut Bagus Panuntun, perekaman data calon pemilih pemula adalah perintah dari Kementerian Dalam Negeri, yakni Disdukcapil harus menyerahkan calon pemilih yang sudah direkam 1,5 tahun sebelum pelaksanaan pesta demokrasi tahun 2024.

"Karena itu, kami mulai *kickoff* perekaman data calon pemilih pemula. Di Temanggung, berdasar data ada sekitar 50 ribu calon pemilih pemula yang akan dilakukan perekaman. Ditargetkan, Oktober mendatang Kabupaten Temanggung dapat menyerahkan data calon pemilih dalam Pemilu tahun 2024. Sambil perekaman itu, pihaknya juga membersihkan data atau calon pemilih yang sudah meninggal. Dengan demikian saat di-

serahkan ke Kementerian Dalam Negeri, data yang diserahkan benar-benar bersih atau data valid.

Dikatakan, dari 50 ribu calon pemilih pemula di Temanggung, sebanyak 43 persen menjalani perekaman di sekolah sedangkan 57 persen di desa-desa. Siswa sekolah di Kecamatan Temanggung, perekaman di Disdukcapil.

Perekaman juga dilakukan di SMAN Pringsurat, SMAN Parakan dan SMAN Candiroto. "Tahap kedua nanti Disdukcapil Temanggung juga melakukan perekaman di desa-desa, dengan cara jemput bola," ungkap Bagus.

Bagus Panuntun juga mengungkapkan, perekaman data di anak-anak usia 16 tahun untuk keperluan Pemilu mendatang di-

maksud untuk pembuatan daftar pemilih yang akan diserahkan kepada Kemandagri dan merupakan bagian dari kolektivitas data.

Ketua KPU Temanggung Yusuf Hasyim membenarkan, perekaman data un-

tuk pemilih pemula Pemilu 2024 dimulai di Temanggung, antara lain menyasar pelajar.

"Kami sangat mengapresiasi langkah dari Disdukcapil dalam perekaman data," tandasnya. (Osy)



KR-Zaini Arsyid

**Petugas melakukan perekaman data untuk E-KTP pelajar.**

# HUKUM

## PERKARA VIDEO PORNO DI YIA Mulai Disidangkan Secara Online

**WATES (KR)** - Perkara video pornografi di Bandara Yogyakarta International Airport (YIA) Temon Kulonprogo yang viral dengan terdakwa FCN alias Siskae mulai disidangkan di PN Wates secara online, Senin (21/3).

Sidang ini digelar oleh majelis hakim yang diketuai Ayun Kristanto SH MH dengan hakim anggota Evi Insiyati SH MH dan Retno SH MH.

Sedangkan Jaksa Penuntut Umum (JPU) Nurul Fransisca Damayanti SH MH dan Isti Ariyanti SH dari Kejati DIY.

Kajari Kulonprogo Ardi Suryanto SH MH didampingi Kasi Intel Yogi Andiawan Sagita SH, mengatakan sidang digelar secara online karena masih dalam masa pandemi Covid-19. Sidang ini dengan agenda pembacaan dakwaan oleh JPU.

"Terdakwa FCN alias Siskae meng-

ikuti sidang dari Lapas khusus Perempuan Yogyakarta dengan didampingi penasihat hukumnya. Sedangkan majelis hakim dan JPU mengikuti sidang dari PN Wates," jelasnya.

Dalam persidangan ini, FCN alias Siskae didakwa melanggar kesatu Pasal 29 jo Pasal 4 ayat 1 UU No 44 tahun 2008 tentang Pornografi jo Pasal 64 ayat 1 KUHP atau Kedua Pasal 30 jo Pasal 4 ayat 2 UU No 44 tahun 2008 tentang Pornografi jo Pasal 64 ayat 1 KUHP atau Ketiga Pasal 45 ayat 1 jo Pasal 27 ayat 1 UU No 19 tahun 2016 tentang Perubahan atas UU No 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik jo Pasal 64 ayat 1 KUHP.

"Sidang ini berjalan dengan lancar. Agenda sidang selanjutnya adalah pemeriksaan saksi yang rencananya akan digelar pada Senin (28/3)," pungkasnya. (Dan)

## 9 PELAKU DITANGKAP

# Viral, Geng Motor Rusak Motor dan Rumah

**PURWOKERTO (KR)** - Setelah melakukan penyelidikan dengan mendatangi dan meminta keterangan sejumlah saksi, petugas Satreskrim Polresta Banyumas Jawa Tengah berhasil menggulung geng motor. Setidaknya, ada sembilan pelaku yang berhasil diamankan. Sebelumnya para pelaku sudah melakukan kerusakan di Sawangan Kedungwuluh Purwokerto Barat.

Bahkan aksi mereka yang terekam CCTV sempat viral di media sosial. Anggota geng motor itu berasal dari Purwokerto dan Liberstan dari Brebes. "Polresta Banyumas telah melakukan penangkapan terhadap sembilan pelaku yang merupakan anggota geng motor. Sedangkan anggota geng lainnya masih didalam dan polisi tengah melakukan pengejaran," jelasnya Kapolresta Banyumas Kombes Pol Edy Suranta Sitepu, Senin (21/3).

Menurutnya, mereka yang diamankan merupakan pelaku perusakan yang terjadi di Sawangan pada Sabtu (19/3) dinihari. "Perusakan terhadap rumah dan motor tersebut, para pelaku menggunakan senjata tajam dan jelas-jelas terekam kamera," ungkap Edy Suranta.

Dijelaskan, dari sembilan pelaku tersebut tiga di antaranya berusia dewasa dan 6 lainnya anak-anak. Setelah dilakukan pemeriksaan dan test narkoba sembilan pelaku, ternyata ada tiga yang positif mengonsumsi benzo," jelasnya. Mengonsumsi benzo membuat mereka lebih berani.

Aksi perusakan itu sendiri dipicu adanya saling cemooh antar geng motor di media sosial. Selanjutnya, mereka meminta tolong geng motor asal Purwokerto. Kedua geng motor itu akhirnya bertemu di Sawangan Purwokerto Barat.

Kasat Reskrim Polresta Banyumas, Kompol Berry, menambahkan ketika bertemu di Sawangan Purwokerto, komplotan kemudian mengejar siapa saja yang ada di situ. Saat itu ada beberapa pemuda yang tengah main HP. Kemudian anggota geng motor itu mengejar mereka dan para pemuda di Sawangan lari dan masuk ke gang-gang.

Berkaitan dengan perbuatan itu, para pelaku dijerat dengan Pasal 170 KUHP tentang perusakan barang dengan ancaman 7 tahun penjara. (Dri)

## AKAN MENIKAHI SEORANG GADIS

# 'Ajudan Panglima TNI' Dibekuk Petugas

**BREBES (KR)** - Mengaku prajurit TNI AD dari kesatuan Kopassus dan ajudan Panglima TNI, pria berinisial SI (34) terpaksa diamankan oleh anggota Koramil 17 Songgom Kodim 0713/Brebes.

Setelah diselidiki ternyata pria itu tentara gadungan yang hendak menikahi pacarnya. Hingga Selasa (22/3) kemarin tersangka masih diperiksa pihak berwajib.

Danramil Songgom Brebes, Kapten Infanteri Sutarno, menjelaskan, awal penangkapan SI, diawali adanya laporan dari Kepala Dusun. (Kadus) setempat Damanhuri, bahwa di kampungnya ada anggota TNI berpangkat Letnan Dua (Letda) Infanteri, meminta izin akan melangsungkan pernikahan secara militer yaitu, pedang pora di Hotel Grand Dian Brebes, hari ini Rabu (23/3) dan Kamis (24/3) besok.

"Mendapatkan laporan itu, Senin (21/3) kemarin, Babinsa dan anggota Unit Intel Kodim Brebes ke wilayah Kecamatan Songgom, langsung melakukan penyelidikan awal untuk meyakinkan informasi itu," ujar Sutarno.

Sutarno menambahkan, Dari penyelidikan itu, pihaknya menemu-

kan adanya kejanggalan pada surat undangan pernikahan yang mencantumkan kehadiran Panglima TNI beserta para pejabat lainnya. Akhirnya, SI bersama calon istrinya yang sedang hamil, dibawa ke staf Intel Kodim Brebes pukul 16.00 untuk dilakukan pendalaman.

Sementara Pasi Intel Kodim Brebes, Kapten Infanteri Suyatno, mengatakan saat diinterogasi SI, tidak dapat menunjukkan identitas sebagai anggota TNI. Selanjutnya dilakukan BAP (Berita Acara Pemeriksaan) dan yang bersangkutan akhirnya mengakui bahwa dirinya adalah tentara gadungan.

"SI akhirnya mengakui bahwa dirinya tentara gadungan yang berdinis di Mabes TNI sebagai ajudan Panglima TNI untuk mempermudah aksi penipuan dalam hal werving (rekrutmen TNI)," tegas Suyatno. Suyatno menjelaskan, tentara gadungan itu sebelumnya bekerja sebagai sekuriti

di salah satu bank BUMN di Matraman Jakarta. Selain mengamankan SI, pihaknya juga mengamankan SD (50) yang tak lain adalah guru spiritual tentara gadungan itu.

SD mengaku sebagai anak angkat Kolonel Infanteri, Waris Nugroho, Danrem Madiun, untuk melakukan aksi SI. Namun setelah dilakukan pengecekan via telepon, Danrem Madiun tidak mengenal yang bersangkutan.

"Sekitar pukul 18.30, SI bersama SD dan DS diserahkan ke Subdenpom IV/Brebes untuk dilakukan tindakan lebih lanjut," tegas Suyatno.

Sementara barang bukti yang ikut diserahkan ke Subdenpom Brebes meliputi satu stel pakaian PDL TNI yang dibeli di Pasar Senin Jakarta, baret Kopassus, foto yang bersangkutan dengan pakaian dinas TNI, foto Danrem Madiun, KTP TNI palsu yang dibuat di Jakarta dengan NIK dari Kecamatan Songgom, KTP dengan pekerjaan swasta, daftar nominatif siswa Calon Bintara (Caba) PK palsu yang dibuat sindikat yang bersangkutan. (Ryd)

## TEKAN ANGKA KEJAHATAN

# Kejari Bantul Musnahkan Barang Bukti

**BANTUL (KR)** - Kejaksaan Negeri (Kejari) Bantul memusnahkan barang bukti perkara pidana hukum atau pidana umum yang sudah mempunyai kekuatan hukum tetap dalam persidangan di Pengadilan Negeri (PN) Bantul.

Pemusnahan barang bukti tersebut di laksanakan di halaman Kantor Kejari Bantul, Selasa (22/3) diawali oleh Kejari Bantul Suwandi SH MH, Dandim 0729 Bantul Letkol Inf Agus Indra Gunawan, Wakapolres Bantul Kompol Sancoko Punjung SIK dan dari perwakilan PN Bantul, BNN maupun Satpol PP Bantul. Barang bukti yang di-

musnahkan tersebut berasal dari perkara narkoba 24 kasus, UU Kesehatan 73 perkara, Perlindungan anak 4 perkara, uang palsu 1 perkara, UU Darurat 18 perkara, perjudian 3 perkara, orang dan harta benda (Oharda) 38 perkara.

Menurut Suwandi, pemusnahan barang bukti tersebut dimaksudkan untuk mengantisipasi agar barang bukti tersebut tidak akan dipergunakan untuk kejahatan oleh orang lain. "Apa lagi barang bukti jenis narkoba, setelah perkaranya diputus, barang buktinya harus segera dimusnahkan," paparnya.

Pemusnahan barang bukti ini juga dalam persiapan menyambut bulan Ramadan. Untuk memberikan ketenangan kepada warga yang menjalani ibadah puasa.

Diungkapkan, barang

bukti yang dimusnahkan kemarin terdapat pil psikotropika sebanyak 3.774 butir, sabu 3,8 gram, ganja 0,38 gram dan tembakau gorea 156,57 gram, minuman keras 529 botol.

(Jdm)



KR-Judiman

**Pemusnahan barang bukti di Kejari Bantul.**